



PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran
kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Menanti Pertemuan Tatap Muka

SETELAH hampir dua tahun belajar di rumah, angin segar untuk boleh menyelenggarakan pertemuan tatap muka dengan protokol ketat segera terwujud. Yogya kita berada pada level tiga dan sudah semakin landai. Selama ini hampir semua sekolah yang ada di DIY menyiasati pembelajaran dengan kearifan serta kemampuan yang dimiliki masing-masing sekolah.

Pandemi yang sudah berlangsung hampir dua tahun ini telah melahirkan berbagai macam budaya di tengah kita semua. Budaya baru itu hadir tanpa mampu kita bendung dan sadari kedatangannya, pola hidup dan perilaku kita dalam keseharian bila kita bandingkan dengan beberapa tahun yang lalu tentu sudah banyak yang berbeda.

Perubahan itu ada yang sifatnya positif dan ada juga yang negatif. Tapi apapun perubahan itu telah dan sedang berlangsung terus hingga saat ini. Salah satu kebiasaan baru yang saat ini sudah melekat dan sulit dipisahkan adalah pola untuk dapat belajar secara mandiri mulai dari tingkat TK, sekolah dasar hingga menengah atas, saat ini pembelajaran online sudah melekat dalam keseharian mereka semua. Tapi pertemuan tatap muka tetap menjadi impian semua pihak. Diharapkan dengan pembelajaran tatap muka interaksi antara guru dan murid bisa dilakukan

secara maksimal.

Pemerintah Yogya menyatakan akan melakukan uji coba pertemuan tatap muka bagi sekolah yang dianggap sudah siap untuk melaksanakannya. Kesiapan itu tentu berdasarkan analisa dan kajian mendalam terlebih dahulu.

Uji coba pertemuan tatap muka ini adalah tanggung jawab kita semua, tanggung jawab itu tidak hanya ada di pemerintah saja sebagai pembuat kebijakan, tapi juga ada di pihak sekolah, orang tua, siswa serta pihak legeslatif sebagai pengawas terhadap dampak yang timbul dari kebijakan tersebut.

Untuk tahap awal direncanakan kapasitas maksimal siswa perkelas adalah 30 persen dari total murid, sedangkan tahap berikutnya dipertimbangkan mengisi kuota 50 persen dari total kapasitas kelas dan terus ditingkatkan hingga mencapai jumlah maksimal.

Semua kita berharap geliat Yogya sebagai kota pendidikan segera kembali, kita rindu jalan-jalan yang dipenuhi oleh siswa yang berangkat menuju sekolah masing-masing dengan tujuan mulia menjemput ilmu pengetahuan segera terlihat kembali. Doa kita semua agar pertemuan tatap muka segera terwujud. Pulih Yogya, pulih Bangsa.

Muh A Jafar, Guru Muallimin Muhammadiyah Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005